

## ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SMP KELAS VIII DITINJAU DARI GENDER

<sup>1</sup>Bela Setiani, <sup>2</sup>Maman Fathurrohman  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Setianibela05@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah terutama dalam bidang matematika. Pada umumnya kemampuan pemecahan masalah siswa berbeda-beda, hal ini dikaitkan dengan perbedaan gender, perbedaan gender disini merupakan perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan kemampuan ini dilihat pada respon yang diberikan siswa pada saat memecahkan masalah. Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP kelas VIII ditinjau dari gender. jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penentuan subjek dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian terdiri atas 6 siswa kelas VIII yang telah diberikan tes dan sudah diwawancarai sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa terbentuk 3 kelompok pada gender laki-laki dan 3 kelompok pada gender perempuan. Pada siswa laki-laki kelompok pertama siswa mampu memenuhi seluruh tahapan pemecahan masalah, kelompok kedua siswa mampu memenuhi 3 tahapan pemecahan masalah. Kelompok ketiga siswa tidak mampu memenuhi seluruh tahapan pemecahan masalah. Pada siswa perempuan kelompok pertama siswa mampu memenuhi seluruh tahapan pemecahan masalah. Kelompok kedua siswa mampu memenuhi 3 tahapan pemecahan masalah tetapi terdapat kesalahan. Kelompok ketiga siswa tidak mampu memenuhi seluruh tahapan pemecahan masalah

**Kata kunci:** kemampuan pemecahan masalah, gender

### ABSTRACT

This research is motivated by the low ability to solve problems, especially in mathematics. In general, students' problem-solving abilities vary, this is associated with gender differences, gender differences here are gender differences between men and women. This difference in ability is seen in the responses given by students when solving problems. The aim of this study was to describe the mathematics problem-solving ability of class VIII junior high school students in terms of gender. The type of research used was descriptive qualitative. Determination of subjects selected using purposive sampling technique. The research subjects consisted of 6 class VIII students who had been given tests and had been interviewed according to the specified criteria. This study obtained the results that there were 3 groups for the male gender and 3 groups for the female gender. In the first group of male students students were able to fulfill all stages of problem solving, the second group of students were able to fulfill 3 stages of problem solving. The third group of students was not able to fulfill all stages of problem solving. In the first group of female students students were able to fulfill all stages of problem solving. The second group of students was able to fulfill the 3 stages of problem solving but there were errors. The third group of students was not able to fulfill all stages of problem solving

**Keywords:** problem solving ability, gender

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wadah untuk memberikan pengajaran, pengalaman, pemahaman dan suatu ilmu untuk menyelesaikan permasalahan permasalahan yang terjadi di kehidupan sekitar. Selain itu pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembangunan suatu bangsa dan negara, karena tanpa didukungnya pendidikan tidak mungkin pembangunan suatu bangsa dan negara dapat berkembang dengan baik (Sirait, 2016).

Matematika merupakan salah satu bagian dalam dunia pendidikan. Matematika merupakan ilmu pasti yang selalu dipelajari dan selalu ada disetiap pelajaran tingkat Sekolah Dasar, Menengah Pertama, Menengah Atas hingga Perguruan Tinggi. Hal tersebut menjadi titik menarik bagi beberapa siswa untuk mendalami ilmu matematika.

Kemampuan pemecahan masalah menjadi hal penting yang harus ditanamkan dan miliki oleh setiap siswa, bukan hanya pemecahan masalah pada soal-soal matematika saja tetapi siswa mampu menyelesaikan dan memecahkan masalah yang diberikan.

Pentingnya kemampuan pemecahan masalah juga diperkuat melalui pendapat para ahli, di antaranya Polya (Akbar et al., 2017) mengatakan pemecahan masalah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam pembelajaran matematika karena tujuan belajar yang harus dicapai dalam pemecahan masalah dan prosedur pemecahan masalah berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu Branca (Anggraeni & Herdiman, 2018) juga mengemukakan pemecahan masalah matematik merupakan tujuan penting dalam pembelajaran matematika bahkan merupakan jantungnya matematika, dimana setiap siswa yang belajar matematika diharuskan untuk dapat

menyelesaikan persoalan atau masalah berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Pada umumnya kemampuan pemecahan masalah siswa berbeda-beda, ada siswa yang mampu menguasai dan mampu memecahkan masalah dan ada juga siswa yang tidak mampu menguasai dan memecahkan masalah dengan semestinya. Hal ini dikaitkan dengan kemampuan yang dimiliki termasuk kemampuan matematika antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Jika suatu permasalahan matematika diberikan kepada masing masing individu yang terdiri atas siswa laki-laki dan siswa perempuan, maka respon dan hasil kemampuannya pun berbeda-beda, baik itu berbeda dalam penalaran, pemahaman, perhitungan bahkan dalam mendeskripsikan masalah dan hasil kesimpulannya. Hal ini disebabkan adanya perbedaan gender, perbedaan gender disini merupakan perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.

Perbedaan Biologis siswa laki-laki dan siswa perempuan erat kaitannya dengan rendahnya kemampuan pemecahan masalah Matematika. Menurut (Yuliasari, 2017) hasil penelitiannya yang melibatkan 244 peserta didik kelas XI dari dua SMA negeri di Tasikmalaya menjelaskan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika pada tiap sekolah tersebut tergolong sangat rendah dan belum maksimal. maka dari itu perlu diketahui apa penyebab dan faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Menurut (Fuad, 2016) Dilihat dari sisi kemampuannya siswa laki laki lebih unggul dalam kemampuan visual-spatial dan siswa perempuan mempunyai kemampuan verbal lebih tinggi. Sedangkan menurut (Aurora Adina Colomeischia, 2015) terdapat perbedaan sikap siswa laki-laki dan perempuan

terhadap pembelajaran matematika. Siswa perempuan lebih mampu menangani pemecahan masalah yang bersifat holistik sedangkan siswa laki-laki lebih kuat dalam menganalisis permasalahan spesifik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat suatu penelitian di sekolah dengan judul Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Kelas VIII Ditinjau dari Gender. Tujuan peneliti mengangkat topik tersebut yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP kelas VIII ditinjau dari gender.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (Akhmad, 2015) dengan menggunakan metode deskriptif berarti peneliti menganalisa data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman suara dan dokumentasi pendukung lainnya.

Subjek dari penelitian ini adalah Siswa kelas VIII. Pada penelitian ini peneliti dalam pengambilan subjeknya menggunakan Teknik *Purposive sampling* dengan kategori tertentu yakni, berdasarkan hasil tes dan wawancara, rekomendasi guru matematika dan hasil pengamatan peneliti.

Pada prosedur penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan dan (3) tahap analisis data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen tes dan wawancara.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berikut data subjek yang terpilih untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah

Tabel 1 Data Subjek Terpilih

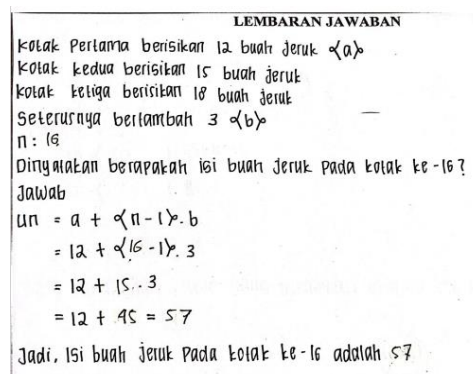
No	Subjek	Kelompok Pemecahan Masalah
1	S3	Kelompok Pertama
2	S20	
3	S10	Kelompok Kedua
4	S16	
5	S21	Kelompok Ketiga
6	S8	

Berikut adalah deskripsi kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan kelompok dan gendernya.

### Deskripsi jawaban siswa pada kelompok pertama

#### a. Subjek laki-laki

Dipilih 1 subjek, yakni S3



Gambar 1 jawaban S3 soal nomor 1

### Tahap memahami masalah

Berdasarkan Gambar 1, S3 mampu memenuhi indikator yang pertama ialah memahami masalah S3 dapat mengidentifikasi dengan menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal.

### Tahap penyelesaian rencana

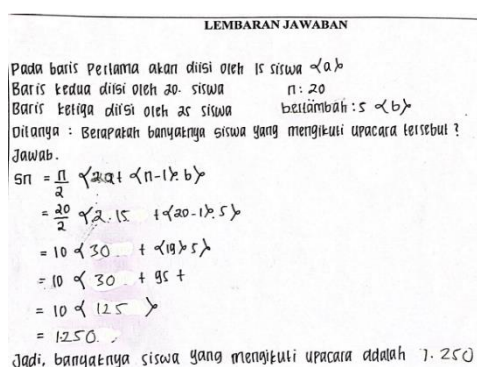
Berdasarkan Gambar 1, S3 juga menuliskan rumus atau model matematika dengan tepat dan benar. Berdasarkan hasil wawancara S3 ini dapat menjelaskan rencana penyelesaian atau dapat menentukan strategi perencanaan dengan benar dan tepat, dengan mengungkapkan rumus yang sesuai pada permasalahan..

### Tahap pelaksanaan rencana

Berdasarkan Gambar 1, S3 juga dapat mengerjakan perhitungan dengan lengkap dan benar. Berdasarkan hasil wawancara S3 ini dapat menjelaskan tahap tahap mengerjakan penyelesaian dengan tepat dan benar.

### Tahap melihat kembali

Dari Gambar 1, S3 juga menuliskan kesimpulan dengan benar dan tepat sesuai dengan hasil yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara S3 ini dapat menjelaskan dan melihat Kembali jawaban dengan menuliskan dan dapat menyebutkan kesimpulan hasil akhir dari soal.



Gambar 2 jawaban S3 soal nomor 2

### Tahap memahami masalah

Berdasarkan Gambar 2, S3 mampu memenuhi indikator yang pertama ialah memahami masalah S3 dapat mengidentifikasi dengan menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Berdasarkan hasil

wawancara bahwa S3 dapat mengidentifikasi data yakni dengan menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Selain itu, S3 juga dapat memahami data pertama atau (a) dan mengerti cara menghitung b atau selisih.

### Tahap penyelesaian rencana

Berdasarkan Gambar 2, S3 juga menuliskan rumus atau model matematika dengan tepat dan benar. Berdasarkan hasil wawancara bahwa S3 ini dapat menjelaskan rencana penyelesaian atau dapat menentukan strategi perencanaan dengan benar dan tepat.

### Tahap pelaksanaan rencana

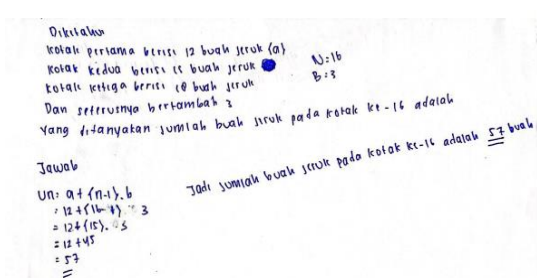
Berdasarkan Gambar 2, S3 juga dapat mengerjakan perhitungan dengan lengkap dan benar. Berdasarkan hasil wawancara bahwa S3 ini dapat menjelaskan tahap tahap mengerjakan penyelesaian dengan tepat dan benar.

### Tahap melihat kembali

Dari Gambar 2, S3 juga menuliskan kesimpulan dengan benar dan tepat sesuai dengan hasil yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara bahwa S3 ini dapat menjelaskan dan melihat Kembali jawaban dengan menuliskan dan dapat menyebutkan kesimpulan hasil akhir dari soal.

### b. Subjek Perempuan

Berdasarkan metode perbandingan tetap, peneliti mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa perempuan dipilih 1 subjek, yakni S20



Gambar 3 jawaban S20 soal nomor 1

**Tahap memahami masalah**

Berdasarkan Gambar 3, S20 mampu memenuhi indikator yang pertama ialah pemahaman masalah S20 dapat mengidentifikasi dengan menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Berdasarkan hasil wawancara bahwa S20 dapat mengidentifikasi data yakni dengan menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Selain itu, S20 juga dapat memahami data pertama atau (a) dan mengerti cara menghitung b atau selisih.

**Tahap penyelesaian rencana**

Berdasarkan Gambar 4.3, S20 juga menuliskan rumus atau model matematika dengan tepat dan benar. Berdasarkan hasil wawancara bahwa S20 ini dapat menjelaskan rencana penyelesaian atau dapat menentukan strategi perencanaan dengan benar dan tepat.

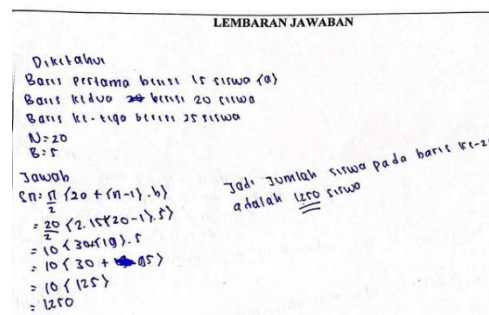
**Tahap pelaksanaan rencana**

Berdasarkan Gambar 3, S20 juga dapat mengerjakan perhitungan dengan lengkap dan benar. Berdasarkan hasil wawancara bahwa S20 ini dapat menjelaskan tahap tahap mengerjakan penyelesaian dengan tepat dan benar.

**Tahap melihat kembali**

Dari Gambar 3 S20 juga menuliskan kesimpulan dengan benar dan tepat sesuai dengan hasil yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara bahwa S20 ini dapat melihat

kembali dan menjelaskan kesimpulan dengan bahasa sendiri. Sehingga dapat diartikan S20 ini memenuhi indikator yang keempat yakni melihat kembali.



Gambar 4 jawaban S20 soal nomor 2

**Tahap memahami masalah**

Berdasarkan Gambar 4 S20 mampu memenuhi indikator yang pertama ialah pemahaman masalah, S20 dapat mengidentifikasi dengan menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Berdasarkan hasil wawancara bahwa S20 dapat mengidentifikasi data yakni dengan menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Selain itu, S20 juga dapat memahami data pertama atau (a) dan mengerti cara menghitung b atau selisih.

**Tahap penyelesaian rencana**

Berdasarkan Gambar 4, S20 juga menuliskan rumus atau model matematika dengan tepat dan benar. Berdasarkan hasil wawancara bahwa S20 ini dapat menjelaskan rencana penyelesaian atau dapat menentukan strategi perencanaan dengan benar dan tepat.

**Tahap pelaksanaan rencana**

Berdasarkan Gambar 4, S20 juga dapat mengerjakan perhitungan dengan lengkap dan benar. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa S20 ini dapat menjelaskan tahap tahap mengerjakan penyelesaian dengan tepat dan benar.

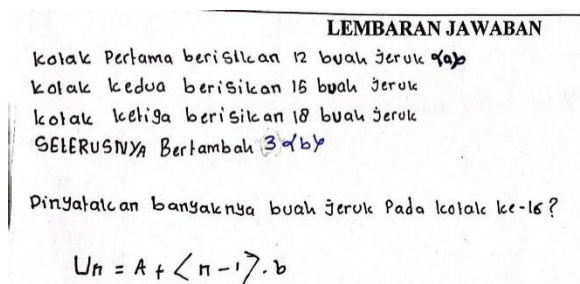
**Tahap melihat kembali**

Dari Gambar 4, S20 juga menuliskan kesimpulan dengan benar dan tepat sesuai dengan hasil yang diharapkan S20. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa S20 ini dapat menjelaskan dan melihat Kembali jawaban dengan menuliskan dan dapat menyebutkan kesimpulan hasil akhir dari soal. Sehingga dapat diartikan S20 ini memenuhi indikator yang keempat yakni melihat Kembali.

**Deskripsi Jawaban Siswa Pada Kelompok Kedua**

**a. Subjek laki-laki**

dipilih 1 subjek, yakni S10



Gambar 5 jawaban S10 soal nomor 1

**Tahap memahami masalah**

Berdasarkan Gambar 5, S10 mampu memenuhi indikator yang pertama ialah pemahaman masalah. S10 dapat mengidentifikasi dengan menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Berdasarkan hasil wawancara bahwa S10 dapat menemukan informasi pada soal yakni dengan menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Selain itu, S10 juga dapat memahami data pertama atau (a) dan mengerti cara menghitung b atau selisih.

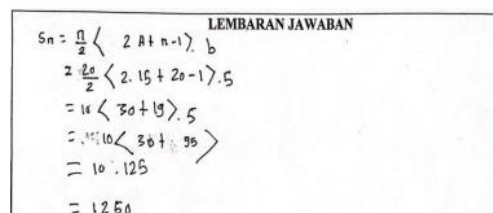
**Tahap penyelesaian rencana**

Berdasarkan Gambar 5, S10 juga menuliskan rumus atau model matematika dengan tepat dan benar. Berdasarkan hasil wawancara bahwa Subjek 10 dapat menyebutkan rencana penyelesaian dengan menyebutkan

rumus atau model matematika dengan benar.

**Tahap pelaksanaan rencana**

Berdasarkan Gambar 5, S10 tidak menuliskan perhitungan atau pelaksanaan rencana. Berdasarkan hasil wawancara bahwa S10 tidak dapat mengerjakan perhitungan dan tidak dapat memberikan kesimpulan.



Gambar 6 jawaban S10 soal nomor 2

**Tahap memahami masalah**

Berdasarkan Gambar 6, S10 tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Tetapi pada saat diwawancarai siswa mampu menyebutkan informasi yang ada pada soal.

**Tahap melihat kembali**

Berdasarkan Gambar 6, S10 tidak menuliskan kesimpulan pada lembar jawaban maka subjek S10 ini tidak dapat memeriksa kembali jawabannya. Berdasarkan hasil wawancara bahwa S10 tidak dapat menyebutkan kesimpulan secara langsung.

**b. Subjek Perempuan**

dipilih 1 subjek, yakni S16

Gambar 1 jawaban S16 soal nomor 1

**Tahap memahami masalah**

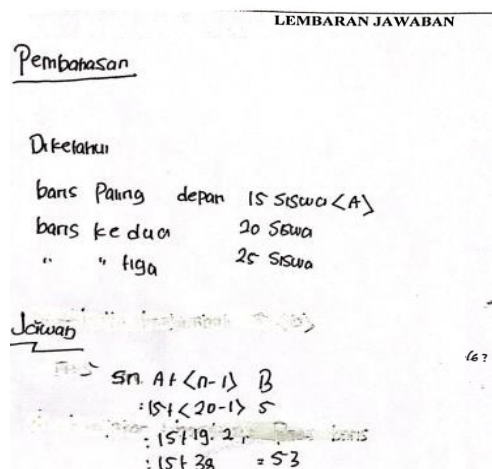
Berdasarkan Gambar 7, S16 mampu memenuhi indikator yang pertama ialah pemahaman masalah. S16 dapat menuliskan informasi pada soal dengan menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Berdasarkan hasil wawancara bahwa S16 dapat menemukan informasi pada soal yakni dengan menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Selain itu, S16 juga dapat mengerti cara menghitung b atau selisih.

**Tahap penyelesaian rencana**

Berdasarkan Gambar 7, S16 juga menuliskan rumus atau model matematika dengan tepat dan benar. Berdasarkan hasil wawancara bahwa S16 dapat menyebutkan rencana penyelesaian dengan menyebutkan rumus atau model matematika dengan benar.

**Tahap pelaksanaan rencana**

Berdasarkan Gambar 7, S16 dapat menuliskan perhitungan atau pelaksanaan rencana secara lengkap tetapi pada perhitungan salah, dan mengakibatkan hasilnya pun salah. Berdasarkan hasil wawancara bahwa S16 dapat mengerjakan pelaksanaan rencana tetapi ada tahapan yang salah, sehingga hasilnya pun salah. Pada saat ditanya kesimpulan pun S16 ini tidak dapat menyebutkan kesimpulan dengan bahasa sendiri secara langsung maka dapat diartikan S16 ini tidak mampu memenuhi indikator yang ketiga dan keempat yakni pelaksanaan rencana dan melihat kembali.



Gambar 2 jawaban S16 soal nomor

**Tahap memahami masalah**

Berdasarkan Gambar 8, S16 mampu memenuhi indikator yang pertama ialah pemahaman masalah. S16 dapat menuliskan informasi pada soal dengan menuliskan unsur yang diketahui pada soal. Berdasarkan hasil wawancara bahwa S16 dapat menemukan informasi pada soal yakni dengan menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal.

**Tahap penyelesaian rencana**

Berdasarkan Gambar 8, S16 juga dapat menuliskan rumus atau model matematika tetapi kurang tepat atau salah menggunakan rumus. Berdasarkan hasil wawancara bahwa Subjek 16 dapat menuliskan rencana penyelesaian atau rumus tetapi salah..

**Tahap pelaksanaan rencana**

Berdasarkan Gambar 8, S16 dapat menuliskan perhitungan atau pelaksanaan rencana secara lengkap tetapi salah pada rumus mengakibatkan salah pada hasilnya, Berdasarkan hasil wawancara bahwa S16 dapat mengerjakan pelaksanaan rencana tetapi

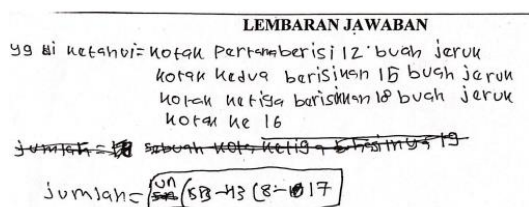
salah penggunaan rumus sehingga hasilnya pun salah.

**Tahap melihat kembali**

Berdasarkan Gambar 8, S16 tidak dapat menuliskan kesimpulan apapun dan pada saat diwawancara pun S16 ini tidak mampu memberikan kesimpulan. Berdasarkan hasil wawancara S16 tidak mampu menyebutkan kesimpulan secara langsung.

**Deskripsi Jawaban Siswa Pada Kelompok Ketiga**

- a. Subjek Laki-laki  
dipilih 1 subjek, yakni S21



Gambar 3 jawaban S21 soal nomor 1

**Tahap memahami masalah**

Berdasarkan Gambar 9, subjek S21 dapat memenuhi indikator yang pertama ialah pemahaman masalah. Subjek S21 dapat menuliskan informasi pada soal yakni menuliskan informasi yang diketahui tetapi tidak menuliskan yang ditanyakan pada soal, setelah diwawancara subjek S21 kurang dapat menjelaskan informasi pada soal.

**Tahap penyelesaian rencana**

Berdasarkan Gambar 9, S21 juga menuliskan rumus atau model matematika tetapi tidak tepat atau salah, Berdasarkan hasil wawancara bahwa S21 tidak dapat menyebutkan rencana penyelesaian, setelah diwawancara S21 ini tidak mengerti dan menuliskan rumus dengan acak.

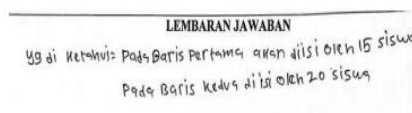
**Tahap pelaksanaan rencana**

Berdasarkan Gambar 9, S21 tidak menuliskan perhitungan atau pelaksanaan rencana sama sekali. Berdasarkan hasil wawancara bahwa

S21 tidak dapat mengerjakan perhitungan.

**Tahap melihat kembali**

Berdasarkan Gambar 4.9, S21 tidak dapat menyelesaikan perhitungan sehingga tidak dapat juga menuliskan kesimpulan. Berdasarkan hasil wawancara S21 tidak mampu memberikan kesimpulan, karena S21 hanya mampu memenuhi indikator memahami masalah saja dan tidak dapat melanjutkan tahapan serta tidak dapat memberikan kesimpulan.



Gambar 4 jawaban S21 soal nomor 2

**Tahap memahami masalah**

Berdasarkan Gambar 10, S21 menuliskan informasi pada soal tetapi tidak lengkap. Setelah diwawancara pun S21 ini tidak mampu menyebutkan informasi apapun pada soal, berdasarkan wawancara bahwa S21 tidak dapat memahami masalah dan tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal.

**Tahap penyelesaian masalah**

Berdasarkan Gambar 10, S21 tidak menuliskan rumus atau model matematika yang direncanakan pada saat diwawancara pun S21 tidak mampu menyebutkan rumus, Berdasarkan hasil wawancara bahwa S21 tidak dapat menyebutkan rumus atau rencana penyelesaian karena tidak memahami permasalahan pada soal.

**Tahap pelaksanaan rencana**

Berdasarkan gambar 10 S21 tidak menuliskan jawaban pada lembar jawaban, pada saat peneliti wawancara S21 ini tidak ingin melanjutkan percakapan karena S21 tidak mengerti.

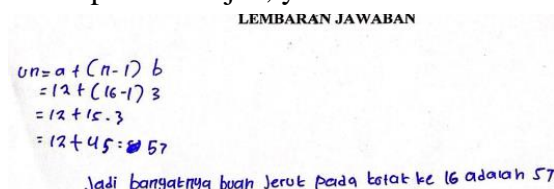
**Tahap melihat Kembali**



Berdasarkan gambar 10, S21 tidak menuliskan kesimpulan, karena S21 ini tidak mampu memahami persoalan, dan tidak mampu memenuhi indikator pertama hingga indikator keempat.

**b. Subjek Perempuan**

dipilih 1 subjek, yakni S8:



Gambar 5 Jawaban S8 Soal Nomor 1

**Tahap memahami masalah**

Berdasarkan Gambar 11, S8 tidak dapat menuliskan informasi pada soal yakni tidak menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal, setelah diwawancarai S8 ini tidak mampu menjelaskan informasi pada soal. Berdasarkan hasil wawancara bahwa S8 tidak dapat menemukan informasi pada soal yakni tidak mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Pada saat diwawancarai S8 ini menyebutkan informasi yang salah.

**Tahap penyelesaian masalah**

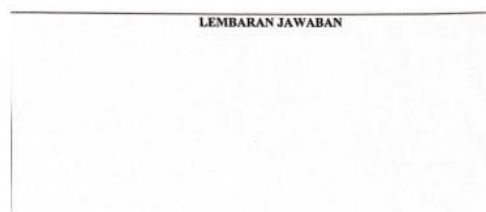
Berdasarkan Gambar 11, S8 menuliskan rumus atau model matematika dengan benar dan tepat, tetapi setelah diwawancarai S8 ini tidak yakin dengan rumus yang digunakannya. Berdasarkan hasil wawancara bahwa S8 tidak yakin dengan rumus yang digunakan apakah benar atau salah,

**Tahap penyelesaian masalah**

Berdasarkan Gambar 11, S8 menuliskan perhitungan tetapi setelah diwawancarai S8 ini hanya membaca perhitungan tidak menjelaskannya, setelah diperintah untuk dijelaskan ulang pun S8 ini tidak mampu menjelaskannya. Untuk memperkuat data peneliti juga mewawancarai S8.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa S8 tidak dapat mengerjakan perhitungan secara mandiri dan setelah digali kebenarannya ternyata karena S8 ini bekerjasama dengan rekan sebangku sehingga pada saat diwawancarai S8 tidak dapat menjelaskan kepada peneliti. **tahap melihat kembali**

Berdasarkan Gambar 11, S8 menuliskan kesimpulan pada lembar jawaban tetapi setelah diwawancarai S8 ini tidak dapat memberikan kesimpulan secara langsung dengan Bahasa sendiri. Berdasarkan hasil wawancara S8 tidak dapat memberikan kesimpulan secara langsung. Karena pada tahap sebelumnya juga S8 ini belum mampu memenuhi ketiga indikator.



Gambar 6 Jawaban S8 Soal Nomor 2

**Tahap memahami masalah**

Berdasarkan Gambar 12, S8 tidak menuliskan informasi dan jawaban apapun pada lembar jawaban. Setelah diwawancarai pun S8 ini tidak mampu menyebutkan informasi apapun pada soal.

**Pembahasan**

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa terbentuk 3 kelompok pada gender laki-laki dan 3 kelompok pada gender perempuan. Berikut peneliti paparkan keenam kelompok tersebut.

**1. Kelompok 1 Gender Laki-Laki**

Subjek S3 mampu mengetahui informasi pada soal Mampu menyelesaikan rencana penyelesaian, walaupun diawal sempat mengalami kekeliruan dalam menentukan rumus yang digunakan. Subjek S3 mampu

melaksanakan rencana. Subjek S3 ini juga mampu membuat dan memberikan kesimpulan. Sehingga subjek S3 ini mampu memenuhi keempat proses pemecahan masalah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nurfitri & Jusra, 2021) bahwa, subjek dengan kelompok pertama mampu memenuhi keempat tahapan menurut polya.

## **2. Kelompok 2 gender laki-laki**

Subjek S10 ini mampu memenuhi tahap memahami masalah, tahap penyelesaian rencana dan tahap pelaksanaan rencana, Subjek S10 ini cenderung tidak dapat memenuhi tahap melihat kembali. Serta subjek S10 ini pada saat mengerjakannya cenderung tidak sistematis, dan kurang mampu mengalokasikan waktu dengan baik

## **3. Kelompok 3 gender laki-laki**

Subjek S21 menuliskan informasi pada soal tetapi tidak lengkap, setelah diwawancarai ternyata siswa ini tidak dapat menjelaskannya, kemudian S21 ini tidak menuliskan dan tidak dapat menjelaskan rumus yang digunakan, tidak dapat mengerti perhitungan dan kesimpulan, setelah digali oleh peneliti ternyata S21 ini tidak mengerti soal dan rumusnya. Sehingga S21 ini tidak mampu memenuhi seluruh tahapan pemecahan masalah.

## **4. Kelompok 1 gender perempuan**

Subjek S20 ini mampu memenuhi seluruh proses pemecahan masalah yakni mampu mengetahui informasi pada soal. Mampu menyelesaikan rencana penyelesaian dengan menuliskan rumus matematika. Mampu melaksanakan rencana dengan menuliskan perhitungan secara lengkap dan benar serta Subjek S20 ini juga mampu membuat dan memberikan kesimpulan. Kemudian pada hasil tes dan hasil wawancara subjek S20 ini mampu memenuhi seluruh tahapan

pemecahan masalah dengan lengkap, benar dan percaya diri tanpa adanya kebingungan dalam mengerjakan maupun menjelaskan jawabannya.

## **5. Kelompok 2 gender perempuan**

Subjek S16 di atas diketahui bahwa subjek S16 ini mampu memenuhi proses pemecahan masalah tetapi terdapat kekeliruan yang mengakibatkan kesalahan pada hasil. Subjek S16 ini mampu memenuhi tahap memahami masalah, mampu memenuhi tahap penyelesaian rencana dan mampu memenuhi tahap pelaksanaan rencana. Tetapi S16 ini cenderung tidak mampu memenuhi tahap melihat kembali.

## **Kelompok 3 gender perempuan**

Subjek S8 di atas diketahui bahwa subjek S8 ini tidak mampu memenuhi seluruh proses pemecahan masalah. Subjek S8 ini dapat memahami masalah, menuliskan penyelesaian rencana, pelaksanaan rencana dan kesimpulan.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa terbentuk 3 kelompok pada gender laki-laki dan 3 kelompok pada gender perempuan. Pada siswa laki-laki kelompok pertama siswa mampu memenuhi seluruh tahapan pemecahan masalah, Kelompok kedua siswa mampu memenuhi 3 tahapan pemecahan masalah. Kelompok ketiga siswa tidak mampu memenuhi seluruh tahapan pemecahan masalah

Pada siswa perempuan kelompok pertama siswa mampu memenuhi seluruh tahapan pemecahan masalah. Kelompok kedua siswa mampu memenuhi 3 tahapan pemecahan masalah tetapi terdapat kesalahan. Kelompok ketiga siswa tidak mampu memenuhi seluruh tahapan pemecahan masalah

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, P., Hamid, A., Bernard, M., & Sugandi, A. I. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematik Siswa Kelas XI SMA Putra Juang dalam Materi Peluang. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 144–153.
- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta). *DutaCom Journal*, 9(1), 43–54.
- Anggraeni, R., & Herdiman, I. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP pada Materi Lingkaran Berbentuk Soal Kontekstual Ditinjau dari Gender. *Jurnal Numeracy*, 5(1), 19–28.
- Annisa, R., Roza, Y., & Maimunah, M. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Berdasarkan Gender. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan*, 7(2), 481.
- Aprililia D, O. N. Q. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dalam Memecahkan Masalah Materi Pokok Pecahan Berdasarkan Jenis Kelamin. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 10–19.
- Aurora Adina Colomeischia, T. C. abStefan. (2015). The Students 'Emotional Life and Their Attitude Toward Mathematics Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 180(November 2014), 744–750
- Fuad, M. N. (2016). Representasi Matematis Siswa SMA dalam Memecahkan Masalah Persamaan Kuadrat Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 7(2), 145–152.
- Nurfitri, R. A., & Jusra, H. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Ditinjau dari Resiliensi Matematis dan Gender. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1943–1954.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43.
- Yuliasari, E. (2017). Eksperimentasi Model PBL dan Model GDL Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 6(1), 1.